

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada karyawan bagian produksi PT So Good Food Pesawaran Lampung dan analisis data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh hasil bahwa hipotesis yang diajukan didukung dengan analisis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh dan pengaruh tersebut positif dari variabel pengawasan kerja terhadap disiplin kerja karyawan bagian produksi PT So Good Food Pesawaran Lampung. Pengaruh yang positif menunjukkan dengan peningkatan variabel pengawasan kerja akan membuat kedisiplinan kerja meningkat. Pembuktian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dengan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dari variabel pengawasan kerja adalah $9,722 > 1,985$. Dengan kata lain t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dari variabel tersebut pada taraf signifikan 95%. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pertama didukung.
2. Terdapat pengaruh dan pengaruh tersebut positif dari variabel disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT So Good Food Pesawaran Lampung. Pengaruh yang positif menunjukkan dengan peningkatan variabel disiplin kerja akan membuat produktivitas kerja meningkat. Pembuktian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dengan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dari variabel disiplin kerja adalah $9,091 > 1,985$. Dengan kata lain t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dari variabel tersebut pada taraf signifikan 95%. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis kedua didukung.

3. Terdapat pengaruh dan pengaruh tersebut positif dari variabel pengawasann kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT So Good Food Pesawaran Lampung. Pengaruh yang positif menunjukkan dengan peningkatan variabel pengawasan kerja akan membuat produktivitas kerja meningkat. Pembuktian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dengan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dari variabel disiplin kerja adalah $13,441 > 1,985$. Dengan kata lain t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dari variabel tersebut pada taraf signifikan 95%. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis ketiga didukung.

5.2 Saran

Penulis menyampaikan saran berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Karyawan bagian produksi yang dimiliki perusahaan sudah memiliki standar kerja yang tinggi, hal tersebut dapat menjadikan karyawan bekerja sesuai dengan rencana perusahaan dan perusahaan harus mempertahankannya. namun keunggulan karyawan dalam standar kerja tidak didukung dengan efisiensi tenaga kerja. Dalam hal ini, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi tenaga kerja seperti pengelolaan dan pemberdayaan karyawan karena hal ini didasarkan banyaknya karyawan yang keluar / masuk. Dalam hal beban kerja dan jumlah karyawan, perusahaan juga harus memperbaikinya agar beban kerja dan jumlah karyawan menjadi ideal.
- b. Hasil total skor kuesioner variabel disiplin kerja pada indikator balas jasa mendapat nilai terendah, dikarenakan karyawan merasa tidak sesuai ataupun tidak puas terhadap balas jasa yang mereka terima. Hal tersebut perlu mendapat perhatian dari pihak manajemen, perusahaan harus bisa mengatasi masalah tersebut sebelum masalah ini menjadi besar dan merusak *image* perusahaan menjadi buruk. Apabila balas jasa yang

diberikan perusahaan dianggap sesuai dan layak, ini tentunya akan berdampak baik bagi perusahaan karena akan terjadi pola timbal balik antara karyawan dan perusahaan, dan juga diharapkan bisa meningkatkan kedisiplinan karyawan yang pada akhirnya berdampak baik pada produktivitas kerja karyawan.

c. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa dalam mengadakan tindakan perbaikan masih perlu ditingkatkan. Pimpinan PT So Good Food Pesawaran Lampung harus mampu meningkatkan kualitas dari aspek pengawasan yang bertujuan terjadinya perbaikan. Karena kualitas pengawasan kerja yang buruk tentunya tidak akan mampu mengoreksi tindakan kesalahan karyawan dalam bekerja dan hasil pekerjaan juga tidak sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan.

d. Organisasi harus memiliki kualitas pengawasan yang mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawannya, karena Tujuan utama dari pengawasan ialah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Untuk dapat benar-benar merealisasikan terkait tujuan utama tersebut, maka pengawasan pada taraf pertama bertujuan agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan instruksi yang telah dikeluarkan, dan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan rencana berdasarkan penemuan-penemuan tersebut dapat diambil tindakan untuk memperbaikinya, baik pada waktu itu maupun waktu-waktu yang akan datang.

.